

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “peningkatan penguasaan konsep fluida dinamis siswa SMA melalui pembelajaran tutor sebaya berbasis PDEODE”. Berdasarkan temuan yang didapat, maka simpulan, implikasi dan rekomendasi disajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran tutor sebaya berbasis PDEODE sebesar 90,33% untuk guru dan 85,33 % untuk siswa.
2. Profil konsepsi kelas eksperimen memiliki persentase tertinggi pada kategori menguasai konsep (MK) sebesar 50%, dan persentase tertinggi pada kategori menguasai konsep sebagian (MKS) sebesar 39% untuk kelas kontrol.
3. Pembelajaran tutor sebaya berbasis PDEODE dapat meningkatkan penguasaan konsep fluida dinamis siswa secara umum, dengan nilai n-gain 0,5 (sedang) untuk kelas eksperimen dan 0,1 (rendah) untuk kelas kontrol.
4. Pembelajaran tutor sebaya berbasis PDEODE dapat meningkatkan penguasaan konsep fluida dinamis berdasarkan sub konsep. Peningkatan paling besar terjadi pada sub konsep kontinuitas dengan nilai n-gain 0,6 (sedang) untuk kelas eksperimen, dan pada sub konsep Bernoulli dengan nilai n-gain 0,2 untuk kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa implikasi dari penelitian adalah :

1. Siswa belajar menemukan konsep secara mandiri.

2. Mengasah kemampuan siswa dalam menerapkan konsep yang sudah diterima dan menggabungkannya dengan pengetahuan baru.
3. Mengasah kemampuan analisis siswa terhadap fenomena nyata yang didapat ketika eksperimen.
4. Mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam belajar dengan adanya pembelajaran yang baru.
5. Siswa dapat mengasah kemampuan berkomunikasi dengan teman sebayanya.
6. Tutor sebaya berbasis PDEODE dapat dijadikan rujukan untuk pembelajaran yang bersifat mandiri, interaktif dan partisipatif.

C. Rekomendasi

1. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diberikan waktu untuk ke kamar mandi supaya siswa tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika metode dan desain penelitiannya bersifat kualitatif, supaya bisa menjelaskan secara detail tentang perubahan konsepsi masing-masing siswa saat *pretest* dan *posttest*.